

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyebaran informasi merupakan kegiatan dalam menyebarkan sebuah pesan yang berisi mengenai fakta, sehingga menciptakan penjelasan yang benar dan jelas serta menimbulkan pengertian yang sama terhadap pesan yang disampaikan (Sastropetro, 1987). Pada dasarnya, penyebaran informasi lebih mengutamakan kepada memberitahu suatu informasi dengan harapan informasi tersebut dapat membuat sebuah perubahan sikap bagi seseorang yang menerimanya. Menurut Ordonez dan Serrat (2017) menyatakan bahwa penyebaran informasi merupakan proses dalam berinteraksi untuk mengomunikasikan sebuah pengetahuan yang ditujukan kepada target khalayak, sehingga mampu digunakan untuk mengarahkannya pada suatu perubahan.

Penyebaran informasi berkaitan erat dengan kegiatan komunikasi. Pada proses komunikasi, terdapat salah satu unsur penunjang yaitu media. Media menjadi sarana dalam penyebaran informasi yang terdiri dari berbagai bentuk, seperti media audio, media visual, dan media audiovisual. Media penyebaran informasi tumbuh pesat sejalan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang memberikan perubahan besar terhadap media massa. Internet dan media menciptakan suatu kemudahan serta keleluasaan dalam melakukan penyebaran informasi tanpa mengenal adanya batasan ruang dan waktu.

Kehadiran media baru ditandai dengan adanya media online dan media sosial. *New media* merupakan media online berbasis teknologi yang bersifat fleksibel dan interaktif, berfungsi secara publik maupun privat dengan menggunakan internet (Feroza & Misnawati, 2020). Media baru berbasis media sosial menjadi media yang berada di posisi tertinggi dalam kehidupan masyarakat. Berdasarkan hasil survei pada *Digital 2023: The Latest Insights Into The State of Digital*, disebutkan bahwa pada bulan Januari 2023 dari total 276,4 juta penduduk di Indonesia, terdapat 212,9 juta orang telah aktif menggunakan media sosial.

Pada masa kini, berbagai macam *platform* media sosial berada di masyarakat, seperti Facebook, WhatsApp, TikTok, Instagram, Line, Telegram, Youtube, Twitter, Blog, dan lain-lain. Setiap platform tentunya memiliki keunikan dan karakteristik masing-masing dalam menarik penggunanya. Berdasarkan hasil *survey we are social* pada bulan Januari 2023, Instagram menjadi *platform* media sosial kedua yang paling banyak digunakan di Indonesia, setelah WhatsApp. Persentase pengguna WhatsApp di Indonesia sebanyak 92,1% dan Instagram 86,5% dari total 212,9 juta pengguna aktif yang menggunakan media sosial di Indonesia.

Kehadiran media sosial memberikan keleluasaan bagi masyarakat dalam berkompetisi untuk menyebarkan informasi. Media sosial memiliki kelebihan dalam menyebarkan informasi secara cepat serta memiliki jaringan yang luas. Media sosial memiliki kekuatan sebagai media baru yang membawa pengaruh besar dalam melakukan *social movement* serta memiliki potensi kuat sebagai garda terdepan untuk penyebaran informasi mengenai kesehatan mental. Kesehatan mental merupakan suatu kondisi seorang individu yang sejahtera dimana seseorang

tersebut memiliki kemampuan dalam mengenal dirinya sendiri dan memiliki kemampuan dalam memajemen diri dengan baik, mengatasi tekanan atau stress, mengatasi problematika yang ada di dalam diri pada kehidupan sehari-hari, memiliki jiwa yang produktif serta aktif dalam melakukan kontribusi kepada lingkungan di sekitarnya (World Health Organization, 2022).

Kesehatan mental telah menjadi permasalahan mendesak dalam masyarakat dilihat dari adanya peningkatan jumlah individu yang mengalami gangguan kesehatan mental, seperti kecemasan, suasana hati tertekan, menyakiti diri sendiri, keinginan bunuh diri, dan gangguan mental lainnya serta rendahnya pemahaman masyarakat mengenai kesehatan mental disebabkan oleh adanya stigma negatif yang sudah terbentuk sebelumnya (Curran et al., 2023). Riset Kesehatan Dasar (Riskesmas) yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2018 menunjukkan data terhadap gangguan mental emosional (GME) pada penduduk usia ≥ 15 tahun, dialami oleh 9,8% penduduk atau sekitar 26 juta jiwa dari 267 juta jiwa di Indonesia.

Azzahra dan Rusmana (2023) melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Perspektif Pengguna Pada Penyebaran Informasi Kesehatan Mental Melalui Akun Instagram @Ibunda.id”. Penelitian tersebut lebih menitikberatkan kepada pandangan pengguna terhadap penyebaran informasi mengenai kesehatan mental yang dilakukan oleh akun Instagram suatu komunitas virtual di media sosial Instagram. Sementara itu, pada penelitian ini lebih menitikberatkan kepada pemanfaatan akun Instagram oleh suatu komunitas virtual dalam melakukan penyebaran informasi kesehatan mental melalui media sosial Instagram. Hasil

penelitian yang dilakukan oleh Azzahra dan Rusmana (2023) menunjukkan bahwa pengguna mampu menerima informasi kesehatan mental dan memperhatikan isi pesan yang disampaikan, sehingga timbul rasa percaya terhadap informasi tersebut serta memberikan kecenderungan pada perubahan sikap pengguna. Instagram sebagai salah satu media penyebaran informasi dinilai efektif dalam melakukan edukasi dan membangun rasa peduli kepada masyarakat terhadap pentingnya dalam melakukan pemeliharaan kesehatan mental (Azzahra dan Rusmana, 2023).

Instagram sebagai media sosial berbentuk gambar dan video tentu menjadi sebuah peluang yang luas untuk dapat dimanfaatkan dalam melakukan *social movement* berupa kegiatan penyebaran informasi mengenai kesehatan mental dalam memberikan edukasi dan pemahaman kepada masyarakat terhadap pentingnya menjaga kesehatan mental. Pada masa kini, Instagram juga menjadi media dalam berbagi informasi yang tidak hanya digunakan oleh seorang individu saja, tetapi juga digunakan oleh berbagai instansi, organisasi, perusahaan, maupun suatu komunitas.

Penelitian di atas didasari oleh fenomena penggunaan media sosial instagram yang sudah menjadi sebuah gaya hidup dan kebutuhan di dalam masyarakat untuk memenuhi kebutuhan informasi, salah satunya adalah kebutuhan informasi tentang kesehatan mental. Masyarakat kerap mengakses informasi tentang kesehatan mental yang sering dialaminya melalui media sosial instagram. Hal tersebut didukung dengan adanya stigma masyarakat yang masih tabu terhadap isu-isu tentang kesehatan mental. Stigma tersebut hadir karena masih kurangnya wawasan dan kesadaran masyarakat terhadap kondisi seseorang dengan gangguan

jiwa sehingga membuat mereka yang sedang mengalami gangguan jiwa lebih cenderung untuk memilih menjelajahi media sosial dalam mencari informasi yang dibutuhkannya sampai pada akhirnya menimbulkan *self diagnosis*.

Adanya pertumbuhan dan perkembangan internet membuat kondisi tersebut dimanfaatkan oleh berbagai kelompok untuk membentuk sebuah komunitas virtual secara masif salah satunya yaitu komunitas virtual peduli kesehatan mental. Mereka berperan dalam upaya mengatasi permasalahan terhadap berbagai stigma negatif tentang kesehatan mental yang masih dianggap tabu di Indonesia serta melakukan edukasi kepada masyarakat melalui penyebaran informasi yang terpercaya agar isu kesehatan mental yang masih tergolong sensitif tersebut dapat dipahami secara benar dan proporsional oleh masyarakat luas.

Pada pengamatan awal peneliti menemukan sebuah akun Instagram bernama Sadari Sekarang yang telah bergabung dengan Instagram sejak bulan Februari 2021. Akun Instagram tersebut merupakan akun dari salah satu komunitas kesehatan mental pertama di Indonesia yang mengangkat isu kesehatan mental dengan fokus utama pada peningkatan kesadaran diri akan pentingnya mencintai diri sendiri atau *self love* serta mempunyai karakter bernama Asa Loka sebagai salah satu representatif dari akun Sadari Sekarang. Sementara itu, akun Instagram komunitas kesehatan mental lainnya, seperti Riliv dan Ibunda.id memiliki kesamaan dalam pembuatan konten mengenai kesehatan mental, namun dengan cakupan kesehatan mental yang lebih luas dan tidak memiliki karakter khusus yang menjadi representatif dari akun mereka. Adapun unggahan konten Instagram Komunitas Sadari Sekarang yang telah ditampilkan sampai pada bulan April 2024

berjumlah 392 postingan dengan pengikut 37 ribu followers serta telah mengikuti 97 orang. Akun Instagram Komunitas Sadari Sekarang juga menyediakan layanan *peer counselling* (konseling teman sebaya) untuk mendukung emosional, membimbing individu dalam mengidentifikasi masalah yang sedang dihadapi dan mendorong mereka untuk mengambil langkah-langkah positif dalam meningkatkan kesejahteraan mentalnya.

Penelitian mengenai pemanfaatan Instagram oleh suatu komunitas virtual dalam penyebaran informasi tentang kesehatan mental menjadi hal yang penting untuk dilakukan. Azzahra dan Rusmana (2023) pada penelitiannya yang berjudul “Perspektif Pengguna pada Penyebaran Informasi Kesehatan Mental melalui Akun Instagram @ibunda.id” menyatakan bahwa hal tersebut dapat dijadikan sebagai media dalam membantu untuk menjembatani pesan atau informasi kesehatan mental kepada masyarakat dengan harapan dapat memberikan sebuah perubahan yang besar dalam menambah wawasan mereka tentang kesehatan mental lalu, dengan wawasan tersebut akan mampu merubah pandangan, sikap atau perilaku mereka dalam memelihara kesehatan mental.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti terdorong untuk dapat mengetahui bagaimana pemanfaatan Instagram oleh suatu komunitas virtual kaitannya dengan kegiatan penyebaran informasi dalam upaya meningkatkan pemahaman mengenai kesehatan mental dan membantu dalam menghilangkan stigma negatif tentang kesehatan mental dengan mengangkat objek penelitian akun Instagram Komunitas Sadari Sekarang, dengan judul penelitian “Pemanfaatan Akun Instagram

Komunitas Sadari Sekarang dalam Penyebaran Informasi tentang Kesehatan Mental”.

1.2 Rumusan Masalah

Pada penelitian ini akan dirumuskan masalah yaitu bagaimana pemanfaatan akun Instagram Komunitas Sadari Sekarang dalam penyebaran informasi tentang kesehatan mental?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan akun Instagram Komunitas Sadari Sekarang dalam penyebaran informasi tentang kesehatan mental.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat secara teoritis maupun praktis, yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah penelitian pada kajian Ilmu Perpustakaan terutama mengenai kajian penyebaran informasi, khususnya tentang penyebaran informasi tentang kesehatan mental di media sosial.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai gambaran mengenai bagaimana pemanfaatan akun Instagram Komunitas Sadari Sekarang dalam penyebaran informasi tentang kesehatan mental, sehingga dapat menjadi evaluasi bagi pihak

terkait seperti pengelola akun Instagram Komunitas Sadari Sekarang dalam menyebarkan informasi tentang kesehatan mental pada media sosial agar tetap terjaga keabsahan dan kejelasan mengenai informasi yang disebarakan.

1.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada akun Instagram Komunitas Sadari Sekarang dengan waktu selama 8 bulan, yaitu dari bulan September 2023 hingga April 2024.

1.6 Batasan Istilah

Pada penelitian ini, beberapa istilah telah dibatasi agar tidak terjadi kesalahan dalam pemaknaan istilah. Beberapa istilah yang dibatasi yaitu:

1. Penyebaran Informasi

Penyebaran informasi adalah suatu kegiatan dalam menyebarkan informasi melalui media disertai fakta-fakta yang terjadi di lapangan dengan tujuan untuk memengaruhi seseorang. Penyebaran informasi yang dimaksud pada penelitian ini adalah penyebaran informasi kesehatan mental melalui akun Instagram Komunitas Sadari Sekarang.

2. Komunitas Virtual

Komunitas virtual merupakan sekelompok orang yang membentuk suatu jaringan hubungan personal pada media komunikasi elektronik yang didasari dengan tujuan yang sama dalam berbagi minat, pengalaman, informasi, dan pengetahuan. Pada penelitian ini, komunitas virtual yang dimaksud adalah

Komunitas Sadari Sekarang yang melakukan penyebaran informasi melalui akun Instagram @sadarisekarang.

3. Kesehatan Mental

Kesehatan mental merupakan suatu kondisi seseorang yang memungkinkan berkembangnya semua aspek perkembangan baik pada aspek fisik, intelektual, serta emosional secara optimal. Kesehatan mental yang dimaksud pada penelitian ini adalah informasi tentang pentingnya menjaga kesehatan mental yang disebar oleh akun Instagram Komunitas Sadari Sekarang.

4. Instagram

Instagram merupakan sebuah aplikasi berbasis media sosial yang berfokus dalam kegiatan berbagi foto dan video dengan fitur-fitur menarik seperti *Instagram story*, *Instagram reels*, dan *Instagram feed*. Instagram yang dimaksud pada penelitian ini adalah akun Instagram Komunitas Sadari Sekarang.